

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa informasi tentang siswa kelas III Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2008 / 2009, sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian terhadap 80 orang siswa kelas III Sekolah Menengah Umum Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2008 / 2009 didapatkan angka kecemasan yang cukup mendekati setengah jumlah responden, dengan distribusi berdasarkan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS) sebagai berikut : siswa yang tidak memiliki kecemasan sebanyak 41 orang, siswa dengan kecemasan ringan sebanyak 34 orang, dan siswa dengan kecemasan sedang sebanyak 5 orang.
2. Dari hasil penelitian terhadap 80 orang siswa kelas III Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2008 / 2009 melalui survei dengan kuesioner didapatkan kesimpulan bahwa faktor – faktor yang mungkin menyebabkan gangguan kecemasan adalah responden yang dipuji – puji ditengah keluarga, ketergantungan pada orang lain yang lebih kuat, seorang yang perfeksionis, merasa kurang percaya diri, tidak sabar, dan tidak bisa menggunakan waktu dengan baik.

5.2. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kondisi kejiwaan siswa – siswa Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti seluruhnya.

Ditinjau dari jumlah responden yang mengalami gangguan kecemasan pada penelitian ini, yakni 39 responden dari jumlah seluruh responden sebanyak 80 orang, maka penulis menyarankan agar pihak Yayasan Taruna Bakti mengadakan

evaluasi dan upaya pendampingan psikiatri bagi siswanya, tidak hanya siswa SMU melainkan siswa – siswa lainnya seperti siswa Sekolah Dasar (SD) Taruna Bakti, siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Taruna Bakti, dan juga Akademi Sekretariat dan Manajemen Taruna Bakti (ASMTB).

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, sangat diperlukan kerjasama aktif antara pihak keluarga siswa dengan sekolah dalam mengawasi kondisi kejiwaan putra – putrinya.